

Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Siti Sofiyah

MIN 3 Purworejo

sofiyah_bth@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this research is to provide information on planning, implementing and evaluating learning to improve student performance. This study uses qualitative methods. The survey was conducted from March to June 2022 at MIN 3 Purworejo. Informants for this survey were madrasah leaders, teachers and students. Data collection techniques using interviews, observations and documentation. Validity of data using triangulation. Data analysis uses the Miles & Huberman model, which consists of data collection, data reduction, data display, and inference. The results of this study show that: (1) Teachers implement lesson plans by creating curricula, annual programs, semester programs, KKM, time allocation, learning implementation plans, support and enhancement programs. (2) The delivery of learning is performed by teachers, including preparatory activities (perception), core activities (including exploration, elaboration, and validation), and conclusion activities. Teachers use learning media and apply different learning methods. (3) Evaluation of learning is done by teachers and heads of madrasahs. Teachers implement assessment systems in the form of learning processes and learning outcomes. This includes her three areas: cognitive, psychomotor, emotional. Madrasah principals regularly monitor teachers to improve their performance

Keywords: Management, Learning, Student Achievement

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang dilakukan pada bulan Maret hingga Juni 2022 di MIN 3 Purworejo. Informan penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data menggunakan model Miles & Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Guru melaksanakan RPP dengan membuat kurikulum, program tahunan, program semester, KKM, alokasi waktu, rencana pelaksanaan pembelajaran, program pendukung dan peningkatan. (2) Penyampaian pembelajaran dilakukan oleh guru yang meliputi kegiatan persiapan (persepsi), kegiatan inti (meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan validasi), dan kegiatan penutup. Guru menggunakan media pembelajaran dan menerapkan metode pembelajaran yang berbeda. (3) Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru dan kepala madrasah. Kepala madrasah secara rutin memantau guru untuk meningkatkan kinerjanya. Guru menerapkan sistem penilaian berupa proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran, dan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah upaya menata lingkungan yang memberikan nuansa agar program pembelajaran dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Belajar dalam konteks pendidikan adalah kegiatan pendidikan dalam bentuk pengajaran dan pendampingan kepada peserta didik. Salah satu tujuan pembelajaran tercermin dari perubahan pola pikir, sikap dan keterampilan. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang tersusun dari berbagai komponen yang saling berhubungan.

Pembelajaran yang sukses membutuhkan manajemen. Manajemen pembelajaran adalah interaksi antara berbagai komponen pembelajaran dan dapat dikategorikan secara luas menjadi tiga komponen utama, yaitu: guru, konten atau mata pelajaran, dan siswa.¹ Ada beberapa prinsip dalam mengelola pembelajaran seperti produktivitas, demokratisasi, kolaborasi, efektivitas dan efisiensi, visi, misi dan tujuan yang ditetapkan.²

Manajemen pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Tanpa manajemen, sulit untuk mengarahkan pembelajaran berkualitas dengan lancar ke tujuan pengajaran dan pendidikan yang sempurna yang harus dicapai oleh sebuah institusi.³ Manajemen pembelajaran yang berkualitas merupakan pintu gerbang utama untuk memastikan bahwa siswa berkembang secara optimal dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Melalui manajemen pembelajaran, sekolah harus memastikan bahwa pendidik dan peserta didik siap menghadapi perubahan dan perkembangan zaman. Sekolah juga dapat mempersiapkan siswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya melalui pembelajaran yang berkualitas.

Pembelajaran yang baik akan menghasilkan prestasi yang baik. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dikelola dengan baik untuk hasil yang optimal. Diperlukan manajemen pembelajaran yang sistematis yang terdiri dari langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Penelitian dilakukan di MIN 3 Purworejo, dengan difokuskan pada manajemen pembelajaran. Peneliti tertarik mengkaji MIN 3 Purworejo karena madrasah tersebut memiliki potensi yang besar dan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang bertujuan untuk mencetak generasi berprestasi dan berakhlak mulia. MIN 3 Purworejo menyelenggarakan pembelajaran dan proses pengembangan intelektual, moral agama, aktivitas dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang

¹ Muhammad Ali. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Cet. X. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 4.

² Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Akasara, 2015), hlm. 39.

³ Ibrahim Bafadal. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 50.

menarik, menantang dan bermanfaat. MIN 3 Purworejo merupakan salah satu madrasah negeri di Kabupaten Purworejo yang berupaya keras dalam proses pembelajaran untuk kemajuan prestasi akademik siswanya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berupaya mendetailkan manajemen pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran, untuk meningkatkan prestasi siswa di MIN 3 Purworejo.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif studi kasus. Waktu penelitian antara Maret s/d Juni 2022. Lokasi penelitian adalah MIN 3 Purworejo. Dalam penelitian ini, informan penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru dan siswa, dimana informan tersebut dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴

HASIL DAN PENELITIAN

Prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang ketika melakukan tugas atau aktivitas tertentu. Menurut Tu'u, "Hasil belajar adalah perolehan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran dan biasanya ditunjukkan dengan nilai ulangan atau nilai guru".⁵ Tidak hanya itu, tetapi juga sangat baik secara emosional dan psikomotorik. Keberhasilan belajar seorang siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan belajar di sebuah madrasah. Menurut Nurkencana, keberhasilan belajar adalah hasil yang dicapai atau diterima anak dalam bentuk nilai subyektif. Ditambahkannya, keberhasilan belajar adalah hasil yang mengarah pada perubahan pribadi sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁶

Berikut indikator siswa berprestasi yang dikemukakan oleh Nidds & Mc.Gerald: (1) mampu menganalisis, menyintesis, dan mengevaluasi informasi; (2) mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang lain; (3) menguasai sains, matematika, keterampilan komputer/teknis, bahasa asing, sejarah, geografi, kesadaran global; (4) mampu berkolaborasi dalam lingkungan budaya yang berbeda, (5) memimpin proyek

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁵ Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Grasindo, 2004).

⁶ Nurkencana. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. (Surabaya: Usaha Nasional, 2005).

hingga selesai, (6) bertanggungjawab, dan (7) memiliki etika pribadi yang baik.⁷

Oleh karena itu, prestasi akademik dapat dipahami sebagai kemampuan siswa untuk mencapai tingkat kemahiran dalam mata pelajaran yang dipelajari. Prestasi akademik disimbol dengan angka dan huruf. Prestasi siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal siswa. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa dan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar diri siswa.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, pembelajaran harus dikendalikan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, manajemen pembelajaran sangat diperlukan. Manajemen pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MIN 3 Purworejo berlangsung melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Di bawah ini, peneliti menggambarkan hasil penelitian ini:

Perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MIN 3 Purworejo

Perencanaan pembelajaran adalah seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, waktu, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.⁸ Perencanaan merupakan kegiatan pertama yang dilakukan guru MIN 3 Purworejo sebelum pembelajaran dimulai. Dalam kegiatan ini, guru merancang proses pembelajaran berupa silabus, program tahunan, program semester, KKM, pengelolaan waktu, RPP, program pendukung dan penguatan. Dokumen perencanaan berfungsi sebagai acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Prosedur, metode, dan media pembelajaran sangat penting dalam perencanaan, sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Tahapan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh para guru MIN 3 Purworejo dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu bahwa dalam merencanakan pengembangan silabus setiap pendidik melakukan hal sebagai berikut: (a) Mengidentifikasi kompetensi inti dan kompetensi dasar; (b) Mengembangkan materi dari pokok bahasan serta mengelompokkannya sesuai dengan ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap. (c) Mengembangkan indikator untuk setiap kompetensi dan kriteria pencapaiannya. (d) Mengembangkan materi ajar sesuai dengan kompetensi dasar. (e) Merencanakan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Tahapan perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru MIN 3 Purworejo

⁷ Michael. S. et al. (1996). Academic Success. http://calsof.calsnet.arizona.edu/fcs/bpy/content.cfm?Content=academic_succes. Diunduh 30 Desember 2018.

⁸ Rusman. *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 4.

untuk meningkatkan hasil belajar siswa terletak pada perencanaan pengembangan silabus dan setiap pendidik akan: (1) Mengidentifikasi kompetensi inti dan kompetensi dasar; (2) Membuat materi dari suatu mata pelajaran dan kelompok berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap; (3) Mengembangkan indikator untuk semua kriteria kompetensi; (4) Mengembangkan bahan ajar untuk keterampilan dasar; dan (5) Merencanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MIN 3 Purworejo

Pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan RPP dan meliputi kegiatan persiapan, kegiatan inti dan kegiatan akhir.⁹ Pelaksanaan pembelajaran harus membawa perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik pada siswa. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MIN 3 Purworejo didasarkan pada rencana yang dibuat. Pelaksanaan pembelajaran guru di MIN 3 Purworejo meliputi apersepsi, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran, serta strategi pembelajaran. Berikut penulis uraikan satu per satu:

1. Apersepsi

Kegiatan ini dilakukan untuk melibatkan siswa sebelum mereka sampai ke inti pembelajaran mereka. Guru menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa dan melakukan percakapan awal. Untuk kegiatan apersepsi, guru biasanya memberikan pretest dalam bentuk tanya jawab lisan atau tertulis.

2. Pendekatan Pembelajaran

Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang digunakan adalah pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa. Siswa diajak untuk aktif dan kreatif mengikuti proses pembelajaran. Guru memberikan kesan kepada siswa sebagai teman yang saling berkomunikasi untuk menemukan pengetahuan baru.

3. Metode Pembelajaran

Untuk memudahkan proses pembelajaran, guru MIN 3 Purworejo juga menggunakan metode yang berbeda. Berbagai cara digunakan agar siswa tidak bosan dan terlibat dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan untuk pembelajaran meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan demonstrasi.

4. Media Pembelajaran

Guru MIN 3 Purworejo juga menggunakan media pembelajaran. Media merupakan

⁹ Teguh Triwiyanto. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Akasara, 2015), hlm. 179.

salah satu sarana untuk meningkatkan efektivitas kegiatan proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang tepat jelas dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

5. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru MIN 3 Purworejo untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengacu pada acuan belajar bersama, yang terdiri dari tiga fase yaitu: pendahuluan, inti, dan penutup. (a) tahap pra pembelajaran (pendahuluan). Selama fase ini, guru menyapa, berdoa bersama, mengisi daftar hadir siswa, menanyakan kabar siswa, memotivasi, melakukan tes pendahuluan, dan mengkomunikasikan topik pelajaran. (b) tahap pembelajaran (inti). Selama fase ini, guru bekerja dengan siswa melalui serangkaian kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Mata pelajaran disesuaikan dengan RPP yang dibuat. Guru menggunakan metode dan media pembelajaran untuk melakukan proses pembelajaran. (c) tahap pasca pembelajaran (penutup). Pada fase ini guru memberikan penguatan atau kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari siswa. Guru mendorong siswa untuk belajar kembali dan memberikan tugas belajar dan latihan di rumah.

Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MIN 3 Purworejo

Untuk memperoleh informasi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan, diperlukan basis informasi yang akurat. Basis informasi yang akurat ini dapat diperoleh melalui kegiatan pengukuran. Ada hubungan yang sangat erat antara pengukuran dengan evaluasi atau penilaian.¹⁰ Pengukuran adalah proses menggambarkan suatu situasi secara kuantitatif, sedangkan evaluasi atau penilaian adalah proses memberi nilai pada situasi yang ada.

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang diharapkan. Hasil evaluasi akan digunakan sebagai bahan refleksi dan referensi, serta untuk menetapkan pedoman program selanjutnya.¹¹ Proses pembelajaran dinilai selama proses pembelajaran menggunakan angket, observasi, anekdot, dan refleksi. Penilaian hasil belajar terjadi setelah selesainya proses pembelajaran melalui tes, ulangan harian, ulangan tengah semester, ujian akhir semester dan ujian akhir semester.¹²

Evaluasi pembelajaran digunakan untuk menentukan keberhasilan pembelajaran.

¹⁰ Bambang B. Wiyono & Sunarni. *Evaluasi Program Pendidikan dan Pembelajaran*. (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2009), hlm. 1.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional. *Manajemen Sekolah*. (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai, 2008). ¹² Sutrianawati. *Assessment Pembelajaran dan Authentic Assesment dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Materi disampaikan dalam Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan (SNEP II). (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)

Evaluasi pembelajaran di MIN 3 Purworejo meliputi penilaian proses dan penilaian hasil belajar siswa. Evaluasi ataupun penilaian meliputi ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Evaluasi pembelajaran memberikan gambaran yang lengkap kepada guru tentang proses hasil dan kemajuan yang dicapai siswa baik dalam aspek akademik maupun non akademik, serta hasil belajar. Dalam prakteknya, penilaian ini dilakukan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran, oleh karena itu dinamakan penilaian berbasis kelas (PBK).

PBK dilakukan dengan cara mengumpulkan karya siswa (portofolio), karya (*product*), tugas (*project*), prestasi (*performance*), tindakan (*action*), ujian tertulis (subyektif, objektif, projektif). Guru menilai kompetensi siswa dan hasil belajar berdasarkan prestasi. Evaluasi dilakukan secara hati-hati dan obyektif. Hasil penilaian tersebut menjadi acuan bagi guru MIN 3 Purworejo untuk menggambarkan proses pembelajaran, memahami tingkat kelebihan dan kekurangan, memperbaiki proses pembelajaran dan menentukan tingkat kemahiran dan pengetahuan siswa. Tentu saja, ini semua membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dilaksanakan oleh guru MIN 3 Purworejo dengan membuat silabus, program tahunan, program semester, KKM, alokasi waktu, rencana pelaksanaan pembelajaran, program pendukung dan penguatan. Pelaksanaan pembelajaran di MIN 3 Purworejo mengacu pada rencana yang dibuat dan melaksanakan praktik pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan persiapan (*persepsi*), kegiatan inti (meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan verifikasi), dan kegiatan penutup. Guru menerapkan pendekatan dan metode pembelajaran yang berbeda serta menggunakan media pembelajaran. Semua itu dikemas dalam bentuk pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dilakukan oleh guru MIN 3 Purworejo. Kepala madrasah juga melakukan evaluasi dalam bentuk supervisi akademik. Evaluasi guru terhadap pembelajaran dilakukan melalui penilaian proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2002). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Cet. X. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Bafadal, Ibrahim. (2003). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2008). *Manajemen Sekolah*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai.
- Michael. S. et al. (1996). Academic Success. http://calsof.calsnet.arizona.edu/fcs/bpy/content.cfm?Content=academic_succes. Diakses 30 Maret 2022.
- Nurkencana. (2005). *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rusman. (2014). *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrianawati. (2014). *Assesment Pembelajaran dan Authentic Assesment dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Materi disampaikan dalam Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan (SNEP II). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Triwiyanto, Teguh. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wiyono, Bambang B. & Sunarni. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan dan Pembelajaran*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.